

**TINDAK TUTUR ILOKUSI UJARAN KEBENCIAN
DALAM KONTEN TIKTOK “PICK-ME GIRL”
(KAJIAN PRAGMATIK)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Sastra Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Noer Umayah
NIM 1904160

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
BANDUNG
2023**

**TINDAK TUTUR ILOKUSI UJARAN KEBENCIAN
DALAM KONTEN TIKTOK “PICK-ME GIRL”
(KAJIAN PRAGMATIK)**

oleh
Noer Umayah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Noer Umayah 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli, 2023

©Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

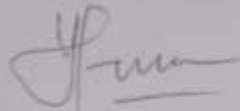
LEMBAR PENGESAHAN

NOER UMAYAH

TINDAK TUTUR ILOKUSI UJARAN KEBENCIAN
DALAM KONTEN TIKTOK "PICK-ME GIRL"
(KAJIAN PRAGMATIK)

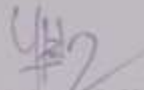
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Drs. H. Kholid Abdullah H., M.Pd. NIP
196401221989031001

Pembimbing II,



Undang Sudana, S.S., M.Hum.
NIP 198103262015041001

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Tedi Permasi, M.Hum.
NIP 197006242006041001

ABSTRAK

Ujaran kebencian merupakan fenomena kebahasaan yang masih banyak terjadi di lingkup percakapan konvensional, digital, maupun tuturan dalam lingkup konvensional yang dihadirkan pada di lingkup digital. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah utama dalam penelitian ini: (1) implikatur ujaran kebencian dalam konten TikTok *pick-me girl*, (2) daya ilokusi ujaran kebencian dalam konten TikTok *pick-me girl*, dan (3) kategori ujaran kebencian dalam konten TikTok *pick-me girl* sesuai SE/6/X/2015. Penelitian ini menggunakan kajian analisis pragmatik dengan teori penerapan prinsip kerja sama (Grice), tindak tutur ilokusi (Searle), serta kategorisasi ujaran kebencian yang mengacu pada SE/6/X/2015 tentang penanganan ujaran kebencian (*hate speech*). Temuan dalam penelitian ini meliputi tiga hal. *Pertama*, implikatur ujaran kebencian dalam konten TikTok *pick-me girl* berupa merendahkan mitra tutur perempuan ditandai dengan (1) pelanggaran maksim kuantitas sebanyak pada 35 temuan data dan maksim kualitas sebanyak 27 temuan data dan (2) pelanggaran maksim ganda pada maksim kuantitas dan maksim kualitas dengan temuan sebanyak 17 data. *Kedua*, daya ilokusi yang lebih banyak digunakan dalam ujaran kebencian pada konten TikTok *pick-me girl* berupa daya ilokusi asertif dengan fungsi komunikatif menyatakan dan mengklaim ditandai dengan (1) daya ilokusi asertif dengan temuan sebanyak 47 data, (2) fungsi komunikatif menyatakan sindiran dengan temuan sebanyak 23 data, dan (3) fungsi komunikatif mengklaim dengan temuan sebanyak 17 data. *Ketiga*, kategori ujaran kebencian yang banyak digunakan dalam konten TikTok *pick-me girl* yaitu menghina dan mengarah pada merendahkan ditandai dengan kategori ujaran menghina ditemukan sebanyak 36 data.

Kata kunci: daya ilokusi, implikatur, *pick-me girl*, ujaran kebencian.

ABSTRACT

Hate speech is a linguistic phenomenon that still occurs a lot in the scope of conventional, digital conversations, as well as speech in the conventional scope that is presented in the digital scope. This research aims to describe the main problems in this study: (1) implicature of hate speech in TikTok pick-me girl content, (2) illocutionary power of hate speech in TikTok pick-me girl content, and (3) category of hate speech in TikTok pick-me girl content according to SE/6/X/2015. This research uses pragmatics analysis with the theory of the application of the principle of cooperation (Grice), illocutionary speech acts (Searle), and categorization of hate speech that refers to SE/6/X/2015 on handling hate speech. The findings in this study include three things. First, the implicature of hate speech in TikTok pick-me girl content in the form of demeaning female speech partners is characterized by (1) violation of maxim of quantity as much as 35 data findings and maxim of quality as much as 27 data findings and (2) violation of multiple maxims on maxim of quantity and maxim of quality with 17 data findings. Second, the illocutionary power that is more widely used in hate speech on TikTok pick-me girl content is in the form of assertive illocutionary power with the communicative function of stating and claiming characterized by (1) assertive illocutionary power with 47 data findings, (2) communicative function of stating innuendo with 23 data findings, and (3) communicative function of claiming with 17 data findings. Third, the category of hate speech that is widely used in TikTok pick-me girl content is insulting and leads to demeaning characterized by the category of insulting speech found as much as 36 data.

Keywords: hate speech, illocutionary power, implicature, pick-me girl.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	9
1. Masalah Pokok.....	9
2. Identifikasi Masalah.....	9
3. Pertanyaan Penelitian.....	10
4. Batasan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Anggapan Dasar Penelitian	11
F. Definisi Operasional.....	11
G. Struktur Organisasi Skripsi	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teoretis.....	13
1. Pragmatik	13
2. Media Sosial TikTok.....	23
B. Tinjauan Pustaka	25

BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian	28
B. Pendekatan Penelitian.....	29
C. Data dan Sumber Data.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	33
F. Teknik Penyajian Data	33
G. Instrumen Penelitian.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Data	36
B. Temuan Penelitian	36
1. Analisis Video.....	36
2. Implikatur pada ujaran kebencian dalam konten TikTok pick-me girl	146
3. Daya ilokusi pada ujaran kebencian dalam konten TikTok pick-me girl	148
4. Kategori bentuk ujaran kebencian dalam konten TikTok pick-me girl	sesuai SE/6/X/2015
sesuai SE/6/X/2015	150
C. Pembahasan	152
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	158
A. Simpulan.....	158
B. Implikasi	158
C. Rekomendasi	159
DAFTAR PUSTAKA	160
BIODATA PENULIS	163
LAMPIRAN.....	164

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Instrumen Sumber Data Penelitian	34
Tabel 3.3 Instrumen Korpus dan Data Penelitian	34
Tabel 3.4 Instrumen Analisis Data.....	35
Tabel 4.1 Analisis Data V1.1	37
Tabel 4.2 Analisis Data V1.2	39
Tabel 4.3 Analisis Data V1.3	40
Tabel 4.4 Analisis Data V1.4	42
Tabel 4.5 Analisis Data V1.5	45
Tabel 4.6 Analisis Data V1.6	47
Tabel 4.7 Analisis Data V1.7	49
Tabel 4.8 Analisis Data V1.8	51
Tabel 4.9 Analisis Data V1.9	53
Tabel 4.10 Analisis Data V2.1	55
Tabel 4.11 Analisis Data V2.2	57
Tabel 4.12 Analisis Data V2.3	59
Tabel 4.13 Analisis Data V2.4	61
Tabel 4.14 Analisis Data V2.5	63
Tabel 4.15 Analisis Data V2.6	65
Tabel 4.16 Analisis Data V2.7	67
Tabel 4.17 Analisis Data V3.1	69
Tabel 4.18 Analisis Data V3.2	72
Tabel 4.19 Analisis Data V3.3	74
Tabel 4.20 Analisis Data V3.4	76
Tabel 4.21 Analisis Data V3.5	78
Tabel 4.22 Analisis Data V3.6	81
Tabel 4.23 Analisis Data V3.7	83
Tabel 4.24 Analisis Data V3.8	86
Tabel 4.25 Analisis Data V3.9	88
Tabel 4.26 Analisis Data V4.1	90
Tabel 4.27 Analisis Data V4.2	92
Tabel 4.28 Analisis Data V4.3	94
Tabel 4.29 Analisis Data V5.1	97
Tabel 4.30 Analisis Data V5.2	100
Tabel 4.31 Analisis Data V5.3	102
Tabel 4.32 Analisis Data V5.4	104
Tabel 4.33 Analisis Data V5.5	106
Tabel 4.34 Analisis Data V6.1	108
Tabel 4.35 Analisis Data V6.2	110
Tabel 4.36 Analisis Data V6.3	113
Tabel 4.37 Analisis Data V6.4	115

Tabel 4.38 Analisis Data V6.5	117
Tabel 4.39 Analisis Data V7.1	119
Tabel 4.40 Analisis Data V7.2	121
Tabel 4.41 Analisis Data V7.3	123
Tabel 4.42 Analisis Data V7.4	126
Tabel 4.43 Analisis Data V8.1	128
Tabel 4.44 Analisis Data V8.2	130
Tabel 4.45 Analisis Data V9.1	132
Tabel 4.46 Analisis Data V9.2	134
Tabel 4.47 Analisis Data V9.3	135
Tabel 4.48 Analisis Data V9.4	138
Tabel 4.49 Analisis Data V10.1	142
Tabel 4.50 Analisis Data V10.2	144

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Visualisasi Kerangka Teoretis	25
Bagan 3.2 Desain Penelitian	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Persentase Pelanggaran Maksim	147
Gambar 4.2 Persentase Daya Ilokusi	149
Gambar 4.3 Persentase Kategori Ujaran Kebencian	151

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pengesahan Judul dan Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi.....	164
Lampiran 3. Transkripsi Sumber Data dan Data Tuturan	166

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, I. (2018). *Pragmatik* (A. Aziz (ed.)). Pena Salsabila.
- App Overview-TikTok*. (2023).
<https://app.sensortower.com/overview/com.ss.android.ugc.trill?country=ID&os=android&category=all&device=&tab=about>
- Bachari, A. D., & Juansah, D. E. (2017). *Pragmatik: Analisis Penggunaan Bahasa* (M. Fasya (Ed.)). Prodi Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Claudia, V. S., & Wijayanto, Y. R. (2020). Tindak Tutur Ujaran Kebencian (Hate Speech) Pada Komentar Forum Diskusi COVID-19 dalam Jejaring Sosial Facebook “Ini Kebumen.” *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMANTIKS)*, 533–542.
<https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks/article/view/45046>
- Cummings, L. (2007). *Pragmatik (Sebuah Perspektif Multidisipliner)* (A. S. Ibrahim (Ed.)). Pustaka Belajar.
- Iqbal, M. F., & Harianto, S. (2022). Prasangka, Ketidaksetaraan, dan Diskriminasi Gender dalam Kehidupan Mahasiswa Kota Surabaya: Tinjauan Pemikiran Konflik Karl Marx. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 8(2), 187–199.
<https://doi.org/10.23887/jiis.v8i2.52926>
- Kemp, S. (2023). *Digital 2023: Indonesia*. 9 Februari.
<https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>
- Kushartanti, Yuwono, U., & Launder, M. R. (Eds.). (2009). *Pesona Bahasa-Langkah awal Memahami Linguistik* (ketiga). PT Gramedia Pustaka Umum.
- Leech, G. (2011). *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. UI Press.
- Mawarti, S. (2018). Fenomena Hate Speech Dampak Ujaran Kebencian. *TOLERANSI: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 10(1), 83.
<https://doi.org/10.24014/trs.v10i1.5722>

- Means, K. K. (2021). “Not Like Other Girls”: Implicit and Explicit Dimensions of “Not Like Other Girls”: Implicit and Explicit Dimensions of Internalized Sexism and Behavioral Outcomes Internalized Sexism and Behavioral Outcomes. *WWU Graduate School Collection*. <https://cedar.wwu.edu/wwuet>
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, budaya, dan sosioteknologi* (N. S. Nurbaya (Ed.)). Remaja Rosdakarya.
- Norlock, K. J. (2018). Down Girl. *The Philosophers' Magazine*, 80, 117–118. <https://doi.org/10.5840/tpm20188033>
- Noviyanti, L. P. E., Iswatningsih, D., Emi Noviyani, N. M., & Permata Putri, A. F. (2022). Ujaran Kebencian Pada Kolom Komentar Akun Tiktok Dhek'Meycha. *LINGUISTIK : Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 7(2), 138. <https://doi.org/10.31604/linguistik.v7i2.138-147>
- Nuraeni, I., Harisanti, N. L. R., & Maksum, H. (2022). Tuturan Kebencian dalam Komentar Warganet Pada Akun Instagram @obrolanpolitik: Kajian Pragmatik. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 11(1), 189. <https://doi.org/10.26499/rnh.v11i1.4198>
- Putri, A. D. (2020). Tindak tutur ilokusi dalam ujaran kebencian pada balasan tweet @safarinaswifty: Kajian Pragmatik. *Ilmu Budaya*, 4(4), 651–661.
- Pertiwi, A. W. E. (2020). *Analisis Ujian Kebencian Dalam Akun Instagram Lambe Turah* [Universitas Muhamadiyah Malang]. <https://eprints.umm.ac.id/69299/>
- POLRI. (2015). Surat Edaran Kapolri tentang Penanganan Ujaran Kebencian (Hate Speech). In *Mabes Polri* (Vol. 10, Issue SE, p. 06).
- Rahardi, K., Setyaningsih, Y., & Dewi, R. P. (2016). *Pragmatik | Fenomena Ketidaksantunan Berbahasa*. Penerbit Erlangga.
- Rismaya, R. (2020). Pelanggaran Prinsip Kerja Sama dan Kesantunan Berbahasa dalam Cuitan Twitter Bertema Internalized Sexism “Internalisasi Seksisme”: Suatu Kajian Pragmatik. *Metahumaniora*, 10(3), 346. <https://doi.org/10.24198/metahumaniora.v10i3.31032>

- Rohmiyati, Y. (2018). Analisis Penyebaran Informasi Pada Sosial Media. *Anuva*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.1.29-42>
- Rosida, I., Mona Ghazali, M., Dedi, D., & Shafa Salsabila, F. (2022). The Manifestation of Internalized Sexism in the Pick Me Girl Trend on TikTok. *Alphabet*, 5(1), 8–19. <https://doi.org/10.21776/ub.alphabet.2022.05.01.02>
- Sulianta, F. (2015). *Keajaiban Sosial Media*. Elex Media Komputindo.
- Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 215 Juta Orang. (2023). <https://apjii.or.id/berita/d/survei-apjii-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-215-juta-orang>
- Susanto, D. (2021). Model AISAS Untuk Memetakan Keputusan Pembelian Konsumen Berdasarkan Kualitas Konten TikTok #racunshopee. In *e-journal uajy*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Ukockis, G. (2019). *Misogyny The New Activism*. Oxford University Press.
- Wijana, I. D. P. (1996). *Dasar-dasar Pragmatik* (1st ed.). Ansi Offset.
- Yuliantoro, A. (2020). *Analisis Pragmatik*.